

LAYANAN KEUANGAN SYARIAH

BANK BUKOPIN DI ACEH

Direktur Utama PT Bank Syariah Bukopin (BSB) Dery Januar (kdua kiri) dan Manajer Bisnis BSB Dina Refina (kiri) berbincang dengan nasabah yang menabung di BSB KB Banda Aceh, Aceh, Jumat (16/4). PT Bank KB Bukopin membuka layanan syariah bank umum di Provinsi Aceh sebagai implementasi dan menyukseskan Peraturan Daerah (Qanun) Aceh nomor 11/2018 tentang Layanan Keuangan Syariah (LKS).



Kontribusi Industri Pengolahan Terhadap Nilai Ekspor Nasional US\$38,96 Miliar

Agus Gumiwang Kartasmita menjelaskan, perbaikan kinerja sektor industri di tengah masa pandemi ini, terasa sejak awal tahun hingga bulan Maret. Indikasi tersebut tercermin misalnya dari capaian Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia pada Maret 2021 yang berada di level 53,2. Peningkatan PMI manufaktur Maret 2021 menjadi yang tertinggi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

JAKARTA (IM) - Industri pengolahan masih konsisten memberikan kontribusi paling besar terhadap capaian nilai ekspor nasional. Artinya, meskipun di tengah terpaan dampak pandemi Covid-19, sektor manufaktur di tanah air tetap agresif menembus pasar internasional.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Januari-Maret 2021, total nilai ekspor nasional sebesar US\$48,90 miliar atau naik 17,11% dibanding periode yang sama tahun lalu, yang mencapai US\$41,76 miliar. Sementara itu, ekspor nonmigas menyumbang hingga 94,58%

atau US\$46,25 miliar dari total ekspor nasional sepanjang trivulan I tahun 2021.

"Untuk industri pengolahan, pada Januari-Maret 2021, nilai ekspornya menyentuh US\$38,96 miliar atau tumbuh 18,06% dibanding periode yang sama di tahun lalu. Sektor manufaktur ini menjadi kontributor terbesar pada nilai ekspor nasional, yakni sebesar 79,66%," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasmita di Jakarta, Jumat (16/4).

Agus menjelaskan, perbaikan kinerja sektor industri di tengah masa pandemi ini, terasa sejak awal tahun hingga

bulan Maret. Indikasi tersebut tercermin misalnya dari capaian Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur Indonesia pada Maret 2021 yang berada di level 53,2. Peningkatan PMI manufaktur Maret 2021 menjadi yang tertinggi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

"Kita belum pernah capai angka itu sebelumnya. Jadi, sangat wajar kalau hasil ini juga tercermin ke kinerja ekspor dan impor industri pengolahan," tuturnya.

Pada Januari-Maret 2021, neraca perdagangan mengalami surplus sebesar US\$5,52 miliar. "Kami sangat memberikan apresiasi kepada para pelaku industri atas capaian gemilang ini, karena akan memacu pemulihan ekonomi nasional. Di samping itu, peningkatan nilai ekspor di sektor industri sejalan dengan sasaran

implementasi peta jalan Making Indonesia 4.0," kata Agus.

Data BPS juga menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memegang peranan terbesar terhadap capaian nilai ekspor nasional pada Maret 2021, dengan sumbangsih 80,84%. Di bulan ketiga tahun ini, nilai ekspor industri pengolahan mencapai US\$14,84 miliar atau tumbuh 22,27% dari Februari 2021 dan naik 33,45% dari Maret 2020.

"Saya bersyukur melihat angka-angka positif tersebut. Sebab ini menunjukkan bahwa langkah-langkah yang pemerintah ambil untuk mem-push recovery ini menuai hasil yang baik. Tentunya saya tidak ingin lengah, karena pemulihan butuh waktu," jelas Agus.

Program vaksinasi massal juga dinilai memberikan tingkat kepercayaan kepada para pelaku

industri sehingga dapat menggaikahkan iklim usaha di tanah air. "Setidaknya kita bisa bernapas lega. Dengan makin banyaknya vaksinasi dan penerapan PPKM yang sangat ketat, angka kasus Covid-19 bisa didorong turun, dengan sendirinya memberikan katalis bagi bergeraknya roda perekonomian," tandasnya.

Agus terus mendorong masyarakat untuk meningkatkan penggunaan produk industri dalam negeri sehingga membantu perekonomian nasional. "Maka, di bulan puasa dan menjelang Lebaran, mari kita belanja dan konsumsi produk industri dalam negeri. Ini tentunya akan mempercepat pemulihan ekonomi kita, termasuk menghidupkan sektor IKM," ujarnya. • dro

SDM dan Komunitas, Kunci Kekuatan Digital di Era Industri 4.0

JAKARTA (IM) - Hannover Messe 2021: Digital Edition menampilkan kekuatan teknologi industri dari para eksibitor, terutama yang dibawa oleh Indonesia sebagai official partner country. Dalam ajang tersebut, perusahaan serta lembaga yang menjadi peserta menampilkan inovasi dan prinsip-prinsip yang berhasil mendukung transformasi teknologi menuju industri 4.0.

Salah satu perusahaan yang tampil adalah PT Astra Otoparts Tbk sebagai co-exhibitor hasil kurasi Kementerian Perindustrian.

Wujud dari keseriusan PT Astra Otoparts Tbk dalam melakukan transformasi digital ditunjukkan melalui Workshop for Industrial Equipment (WINTEQ) yang merupakan divisi yang bergerak dalam bidang solusi engineering, untuk membangun daya saing di dunia manufaktur, khususnya bagi Grup Astra Otoparts. "Inisial solusi engineering dimulai dengan produk Special Purpose Machinery," ujar Chief Operating Officer WINTEQ, Donny Novada.

WINTEQ juga menginisiasi Integrated Automation System untuk memenuhi kebutuhan produk berkualitas yang dihasilkan secara efisien. Di sisi lain, penerapan sistem

otomasi ini berimbas kepada bergesernya kompetensi para engineer di perusahaan. Kebutuhan untuk berinteraksi dengan teknologi yang relatif baru memerlukan infrastruktur Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten.

"Sehingga, solusi otomasi yang diberikan harus disertai edukasi yang cukup bagi para engineer pengguna produk otomasi. Karena itu WINTEQ membekali engineer-nya dengan Technical Training Program," papar Donny.

Selain itu, dalam era industri 4.0, WINTEQ mengembangkan penerapan SMART Factory. Proyek ini dimulai melalui berbagai pilot project yang memanfaatkan teknologi secara spesifik untuk memecahkan masalah yang ada di proses produksi, seperti shop floor production system yang membantu proses pengambilan keputusan produksi secara langsung dan cepat dengan bantuan teknologi Internet of Things.

Melalui pengambilan keputusan yang cepat, maka hambatan-hambatan yang mengurangi produktivitas di lantai produksi dapat diketahui secara realtime dan diatasi dengan segera, sehingga mampu meningkatkan produktivitas.

Hingga tahun 2020, WINTEQ telah menghasilkan lebih dari 1500

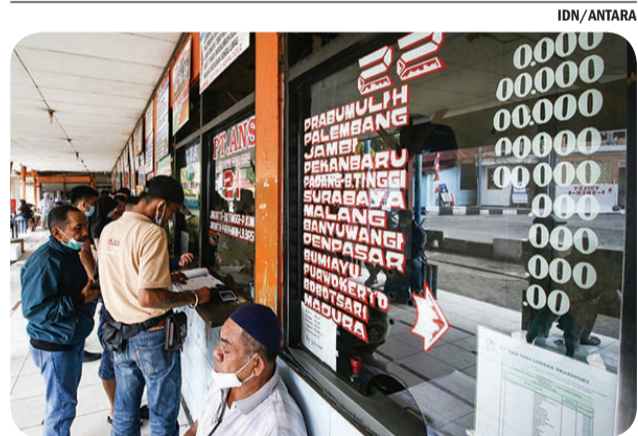
produk, yang terdiri dari implementasi Special Purpose Machinery, Integrated Automation System, dan SMART Factory.

"Dengan inovasi teknologi yang tepat guna, WINTEQ berkontribusi dalam pembuatan produk yang digunakan di berbagai industri dalam rangka transformasi digital untuk mewujudkan industri 4.0," imbuhnya.

Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE) Kemenperin, Taufik Bawazier menyampaikan, pada Hannover Messe 2021, WINTEQ memamerkan aplikasi teknologi digital yang sudah diterapkan di anak perusahaan Grup Astra Otoparts.

"Perusahaan ini masuk dalam tema Global Business and Market dan menampilkan produk-produk berkualitas yang diproduksi melalui penerapan teknologi Industri 4.0," papar Taufik.

Selain WINTEQ, ikut serta Divisi International dari PT Astra Otoparts Tbk dengan menampilkan berbagai produk-produk suku cadang antara lain Aspira, Aspira Premio, dan Incoe yang telah dipasarkan ke lebih dari 40 negara dan mampu bersaing secara global. • pan



LONJAKAN PEMESANAN TIKET BUS JELANG LARANGAN MUDIK

Calon penumpang membeli tiket bus di loket Terminal Kalideres, Jakarta, Jumat (16/4). Berdasarkan data Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia (IPOMI) pemesanan tiket bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) jelang larangan mudik mengalami lonjakan 60 persen untuk jadwal keberangkatan 18 April hingga 5 Mei 2021.

Teten: SAE Pujon Jadi Pilot Project Modernisasi Koperasi

JAKARTA (IM) - Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki memastikan pembiayaan koperasi sektor produksi melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (LPDB-KUMKM) sudah mulai berjalan. Salah satu tujuan pembiayaan adalah memperkuat koperasi sektor pangan.

"Arahan presiden, kita ingin perkuat koperasi di sektor pangan, koperasi sektor riil. Ini bagian untuk memperkuat kedaulatan pangan kita," ujar Teten dalam keterangan tertulis, Jumat (16/4).

Saat melakukan kunjungan ke Koperasi SAE Pujon, Malang, Jawa Timur, Teten menjelaskan koperasi tersebut akan menjadi pilot project modernisasi koperasi di sektor pangan. Namun untuk mewujudkannya diperlukan revitalisasi dan modernisasi produksi dengan ekosistem yang lebih kuat. "Kami berkomitmen bukan hanya membantu pembiayaan untuk modal kerja investasi tapi juga manajemen yang lebih modern," kata Teten. • hen

Teten menjelaskan, dalam rangka mewujudkan koperasi modern berbasis pangan, pemerintah menyediakan pembiayaan murah dan pendampingan. Dia menjelaskan, LPDB KUMKM akan menggelontorkan bantuan pembiayaan senilai Rp12 miliar untuk koperasi agar terus tumbuh.

"Kita tidak ada hibah atau bantuan. Kita hanya menyediakan pembiayaan murah dan pendampingan. Kita design sebagai pebisnis. Hari ini (Jumat kemarin) kita berikan Rp12 miliar. Kita lihat pengembangannya perlu diperkuat lagi," paparnya.

Sementara itu, Direktur Utama LPDB-KUMKM Susanto membenarkan penguatan modalan melalui dana bergulir akan mulai dikucurkan hari ini. Menurutnya, pembiayaan tersebut akan digunakan untuk modal kerja serta peremajaan bibit sapi perah.

"Langsung cair karena untuk modal kerja dan peremajaan. Permodalan tersebut akan digunakan untuk meningkatkan kualitas pangan dan bibit yang unggul," pungkaskannya. • hen



RENCANA PENAMBAHAN PENERIMA BLT UMKM

Perajin menunjukkan produk tas berbahan tali kur di Solo, Jawa Tengah, Jumat (16/4). Pemerintah mengupayakan penambahan 12 juta penerima Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM) atau Bantuan Langsung Tunai (BLT) untuk UMKM sehingga total menjadi 24 juta pelaku usaha mikro pada tahun 2021.

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

01019
Telpon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman
Cuma Rp 6 an-/detik*
Tekan Kode Akses 01019 dan XL
01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes
Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

Danamon Pasarkan Tiga Produk Reksa Dana Manulife

JAKARTA (IM) - PT Bank Danamon Indonesia Tbk sudah mengumumkan pemasaran tiga reksa dana kelolaan PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI), yaitu Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS (MAN-SYAF), Manulife USD Fixed Income (MANUFIX) dan Manulife Pendapatan Bulanan II (MPB II).

Wakil Direktur Utama Danamon Michellina Triwardhany mengatakan, di tengah optimisme perekonomian global dan nasional yang mulai pulih, kehadiran tiga reksadana ini diharapkan dapat memberikan pilihan beragam investasi reksadana sesuai tujuan finansial nasabah.

"Hadirnya 3 produk reksa dana ini, melengkapi produk reksa dana yang telah ditawarkan sebelumnya. Kami harap kerja sama ini dapat membantu nasabah dalam menentukan produk yang tepat dalam memenuhi tujuan finansial mereka," kata Michellina dalam siaran pers, Jumat (16/4).

Sementara Presiden Direktur MAMI mengatakan, obligasi pemerintah Indonesia dalam denominasi Dollar AS saat ini menjadi semakin

menarik di tengah kebijakan suku bunga rendah The Fed dan tingginya minat investor asing pada obligasi berdenominasi Dollar AS. Hal ini tentunya mendorong obligasi Indonesia memberikan imbal hasil positif.

Ia menyebutkan, reksa dana MANSYAF disediakan bagi mereka yang ingin berinvestasi dalam mata uang dollar AS. Adapun portofolio investasi dialokasikan pada sektor teknologi dan turunannya seperti internet 5G, microchip, baterai mobil listrik, e-commerce, dan lain sebagainya.

"Seperti kita ketahui, adaptasi penggunaan teknologi ke depan akan semakin meningkat dan cepat, serta terjadi di semua bidang kehidupan baik bisnis maupun sosial. Sementara reksa dana MANUFIX dan MPB II menawarkan peluang investasi yang menarik di pasar obligasi Indonesia," jelas Afifa.

Sedangkan reksadana MANUFIX merupakan reksa dana pendapatan tetap dengan underlying asset obligasi pemerintah Indonesia dalam denominasi Dollar AS dengan durasi portofolio di bawah tiga tahun. • pan

Mendag Sebut Ekspor Nonmigas Maret 2021 Tertinggi Sepanjang Sejarah

JAKARTA (IM) - Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi mengungkapkan nilai ekspor nonmigas Maret 2021 menjadi yang tertinggi dalam sejarah pencatatan kinerja ekspor Tanah Air.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat nilai ekspor yang mencapai US\$18,35 miliar, terdiri dari migas sebesar US\$0,91 miliar dan non migas US\$17,45 miliar.

"Jadi kalau kita lihat ekspor nonmigas Maret 2021 sebesar US\$17,45 miliar ini ekspor non migas terbesar, tertinggi dibandingkan dalam sejarah," kata Lutfi dalam video conference, Jumat (16/4).

Seperti diketahui, nilai ekspor yang mencapai US\$18,35 miliar di Maret 2021, mengalami peningkatan sebesar 20,31% dibandingkan bulan Februari, dan tumbuh 30,47% dibandingkan Maret 2020 atau tahun sebelumnya.

Untuk ekspor nonmigasnya, Lutfi mengatakan mengalami peningkatan 21,21% jika

dibandingkan Februari yang angkanya US\$14,40 miliar. Sedangkan dibandingkan Maret 2020, terjadi pertumbuhan 30,07% dari US\$13,41 miliar.

"Jadi ekspor total kumulatif sebenarnya juga tinggi, tetapi pada bulan Maret. Pada Agustus 2011 pernah mencapai US\$18,6 miliar, tetapi ekspor nonmigas kita tahun ini bulan Maret ini tertinggi dalam sejarah terutama pasca krisis 1998," ujarnya.

Sementara untuk impor nilainya US\$16,79 miliar atau tumbuh 26,55% dibandingkan Februari. Impor ini juga tumbuh 25,73% dibandingkan Maret 2020. Nilai impor yang mencapai US\$16,79 miliar ini terdiri dari migas US\$2,28 miliar dan nonmigas US\$14,51 miliar. Jika dilihat lebih rinci, kinerja impor migas dan migas mengalami pertumbuhan, baik secara bulanan maupun tahunan. Untuk migas terjadi pertumbuhan 74,74% dibandingkan Februari 2021 dan tumbuh 41,87% dibandingkan Maret 2020. • dot